

BAB V PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil intervensi fisioterapi pada pasien Mr. M, dengan usia 53 tahun dengan diagnosa *tendinitis supraspinatus dextra* sebanyak enam kali pertemuan dan modalitas yang digunakan adalah *ultrasound* dan terapi latihan *hold rileks* didapatkan hasil bahwa adanya penurunan derajat nyeri pada *shoulder dextra*, peningkatan lingkup gerak sendi *shoulder dextra* baik aktif maupun pasif, dan bertambahnya aktivitas fungsional.

5.2 Saran

Untuk hasil optimal dalam pengobatan tendonitis *supraspinatus* kanan, penting bagi pasien, terapis, dan anggota tim layanan kesehatan lainnya untuk bekerja sama. Selain itu, hal-hal yang perlu diingat adalah:

5.2.1 Bagi Fisioterapi

Sebelum merawat pasien, fisioterapis di layanan harus mematuhi protokol yang ditetapkan. Di masa lalu, fisioterapis akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin selama pemeriksaan untuk membantu pasien mencapai tujuan pengobatan mereka dengan lebih efektif.

5.2.2 Bagi tim medis lainnya

Hendaknya jika ada pasien yang memiliki riwayat yang sama atau serupa agar diperiksa terlebih dahulu, karena tidak semua yang dialami pasien sama walaupun gejalanya hamper sama.

5.2.3 Bagi pasien

Perawatan yang konsisten dan latihan di rumah yang diberikan oleh terapis direkomendasikan untuk pasien dengan masalah yang sama.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Penulis menyarankan kepada pembaca atau masyarakat apabila ada yang memiliki riwayat yang sama seperti diatas hendaknya datang langsung ke dokter, fisioterapi atau tenaga medis lainnya, penulis tidak

menyarankan untuk datang ketempat lain seperti tukang urut dan lain-lain yang tidak memiliki ilmu tentang medis.

5.2.5 Bagi institusi Rumah Sakit

Untuk memberikan tindakan terapi yang optimal, diperlukan alat-alat yang berkualitas tinggi sebagai acuan. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesembuhan pasien dan meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan.

Hasil penyembuhan yang lebih baik bagi pasien diantisipasi sebagai konsekuensi dari pertimbangan ini.